

JURNAL EMBUN FITRAH PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

e-ISSN : XXXX-XXXX

Laman Jurnal : <https://ejournal.stitaw-binjai.ac.id/index.php/embun>

Volume 1 Nomor 2, Juli- Desember 2025

Studi Literatur : Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Modifikasi Permainan Bola

Sanggul Maharani Yessa ¹⁾, Maria Ulfa Hasanah²⁾

¹⁾Program Studi PIAUD, STIT Al Washliyah Binjai

sanggulmaharaniyessa@stitaw-binjai.ac.id

²⁾Mahasiswa Program Studi PAUD, FKIP, Universitas Terbuka

²⁾rhiafha@gmail.com,

ABSTRAK

Miskonsepsi orangtua ataupun masyarakat terhadap pendidikan anak usia dini yang seringkali menganggap bahwa keberhasilan suatu pendidikan adalah ketika anak mampu membaca, menulis dan berhitung sehingga mengesampingkan aspek perkembangan anak yang lain seperti aspek perkembangan fisik motorik khususnya motorik kasar. Begitupun pendidik seringkali kurang memfasilitasi kegiatan yang secara langsung melibatkan anak untuk mengembangkan keterampilan motorik kasarnya. Kegiatan pembelajaran cenderung berfokus pada pengembangan kognitif ataupun motorik halus padahal peran perkembangan motorik kasar sama pentingnya dengan aspek perkembangan yang lain dan bila tidak distimulasi dengan tepat maka dapat menimbulkan permasalahan dikemudian hari. Penelitian ini menjelaskan bagaimana modifikasi permainan bola dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur (literature study). Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengumpulan beberapa literatur atau penelitian terdahulu. Berdasarkan hasil studi literatur didapatkan kesimpulan bahwa modifikasi permainan bola bisa menjadi salah satu alternatif kegiatan untuk meningkatkan kemampuan anak usia dini pada aspek motorik kasar.

Kata kunci : anak usia dini; motorik kasar; permainan bola.

ABSTRACT

Misconceptions of parents or the community towards early childhood education often assume that the success of an education is when a child is able to read, write and count, thus ignoring other aspects of child development such as physical motor development, especially gross motor skills. Likewise, educators often do not facilitate activities that directly involve children to develop their gross motor skills. Learning activities tend to focus on cognitive or fine motor development, even though the role of gross motor development is as important as other aspects of development and if not stimulated properly, it can cause problems in the future. This study explains how ball game modifications can improve the gross motor skills of early childhood. The method used in this study is a literature study. The data used in this study were obtained from the results of collecting several previous literatures or studies. Based on the results of

the literature study, it was concluded that ball game modifications could be an alternative activity to improve the abilities of early childhood in the gross motor aspect.

Keyword : *early childhood; motor skills; ball games*

PENDAHULUAN

Usia dini merupakan fase fundamental dimana serangkaian perubahan yang luar biasa terjadi pada otak individu. Lebih dari 50% pertumbuhan otak terjadi pada usia dini. Diusia inilah berbagai stimulus yang diberikan lingkungan pada anak akan terserap dengan baik karena kematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis anak sedang terjadi. Menurut hasil penelitian para ahli di Baylor of Medicine, 20% hingga 30% perkembangan otak anak lebih kecil dari ukuran normalnya bila pada usia tersebut anak tidak mendapat stimulus yang tepat dari lingkungannya (Nugraha, et al., 2023; Nafisah, et al., 2022). Untuk itu perlu adanya berbagai kegiatan dalam rangka menanamkan nilai-nilai dasar serta mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak agar proses tumbuh kembangnya berjalan dengan optimal dan secara fungsional dapat digunakan sebagai bekal dikehidupan mendatang

Hal tersebut sejalan dengan program pendidikan anak usia dini yang mengupayakan berbagai kegiatan guna menstimulus dan mengasah kemampuan serta keterampilan anak dengan meletakkan dasar-dasar pengembangan ke arah pertumbuhan sesuai karakteristik dari setiap tahap perkembangannya agar dijenjang pendidikan berikutnya anak telah memiliki kesiapan (Susanto, 2017). Mengingat dunia anak adalah dunia bermain maka *setting* pembelajaran yang dilakukan harus dalam bentuk kegiatan bermain yang menarik bagi anak karena melalui bermain anak akan terlatih untuk bersosialisasi, mengenali emosi dalam dirinya bahkan secara tidak langsung kegiatan bermain dapat melatih sisi spiritual anak (Kaefahmi, et al., 2021;Maghfuroh, 2020).

Salah satu aspek dalam bidang pengembangan PAUD yakni aspek perkembangan motorik. Perkembangan motorik memegang peranan sama penting dengan perkembangan karakter, perilaku sosial dan juga kognisi (Hildayani, et al., 2019). Perkembangan Motorik yaitu perkembangan yang mengendalikan gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinir antara pusat syaraf, urat syaraf dan otot (Ardiansyah, 2022). Perkembangan motorik pada anak mencakup dua hal yakni motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar merupakan aktivitas jasmani yang melibatkan otot-otot besar, separuh atau seluruh anggota badan yang akan berkembang seiring dengan kematangan anak. Berkembangnya kemampuan ini memungkinkan anak untuk melakukan berbagai gerakan seperti meloncat, melempar, menangkap, berlari dan lain sebagainya (Fatmawati, 2020;Hildayani, et al., 2019).

Sebagaimana pendapat Hurlock yang di kutip dalam Fauzian (2020) bahwa keterampilan motorik tidak berkembang hanya melalui kematangan seorang individu namun kemampuan tersebut harus dipelajari, maka pengembangan kemampuan motorik kasar perlu mendapat perhatian karena akan berpengaruh pada perilaku anak sehari-hari. Asmawati (2023) menyebutkan beberapa prinsip yang dapat dilaksanakan dalam mengembangkan motorik kasar antara lain; 1) dilakukan tahap per tahap dan sesuai kesanggupan anak, 2) berkaitan dengan tema dan kegiatan lain untuk mendukung keterampilan yang akan dikembangkan, 3) kegiatan bermain dan latihan disesuaikan dengan tahap tumbuh kembang anak, 4) suasana dibuat menarik dan menyenangkan untuk anak, 5) adanya bimbingan dan pengawasan selama kegiatan dan 6) kegiatan dilaksanakan secara terpadu dan bervariasi.

Kenyataannya orangtua ataupun masyarakat seringkali menganggap bahwa keberhasilan suatu pembelajaran diukur dari kemampuan anak dalam membaca, menulis dan berhitung sehingga aktivitas yang menunjang keterampilan motorik kasar kurang diperhatikan. Begitupun pendidik seringkali kurang memfasilitasi kegiatan yang melibatkan anak secara langsung untuk mengembangkan keterampilan motorik kasarnya. Kegiatan pembelajaran cenderung berfokus pada pengembangan kognitif ataupun motorik halus. Padahal perkembangan motorik kasar anak yang terganggu dapat mempengaruhi perilaku bahkan emosi anak dalam kesehariannya. Misalnya, pada kegiatan berjalan diatas papan titian, anak yang belum mampu menjaga keseimbangan tubuhnya dengan baik tentu akan merasa canggung, kurang percaya diri dan ragu untuk mengikuti aktivitas tersebut.

Fenomena tersebut diperkuat dengan pendapat Hildayani (2019) yang menyebutkan bahwa anak yang kurang mampu mengatur keseimbangan tubuhnya seringkali akan mengalami kesulitan pula dalam mengendalikan anggota tubuh yang lain sehingga gerakan anak nampak canggung dan ragu-ragu. Sumantri (2022) menjelaskan perlunya membiasakan anak untuk melakukan aktivitas motorik sejak usia dini. Aktivitas motorik kasar yang dilakukan anak secara berulang-ulang akan membantu mengoptimalkan pertumbuhan serta memperkuat tulang dan otot anak. Anak yang terampil dalam motorik kasarnya tentu akan tertanam dalam dirinya rasa percaya diri yang tinggi sehingga mudah diterima oleh lingkungan pertemanannya. Selain itu aktivitas gerak yang dilakukan anak mampu menyeimbangkan otak kanan dan otak kirinya sehingga anak dapat menumbuhkan kreativitas serta imajinasinya.

Berbagai macam aktivitas gerak dapat dibuat dalam bentuk permainan/*games* yang menarik untuk anak, baik orangtua maupun pendidik dapat menciptakan suatu permainan yang kreatif dan inovatif dalam rangka meningkatkan keterampilan motorik kasar anak. Salah satu kegiatan bermain yang dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak yaitu permainan

bola yang dimodifikasi.

Penelitian ini akan membahas mengenai peningkatan kemampuan motorik kasar anak dengan permainan bola yang modifikasi sebagai salah satu alternatif pengembangan kemampuan motorik kasar anak.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Studi literatur merupakan design penelitian berupa kegiatan menjajaki, mencermati, mengkaji serta mengidentifikasi suatu pengetahuan dengan tujuan untuk menjelaskan konten utama berdasarkan informasi yang telah didapat (Fitrah & Lutfiyah, 2018;Maesaroh, et al., 2021). Penelitian dilakukan dengan studi literatur tentang peningkatan kemampuan motorik kasar anak usia dini melalui modifikasi permainan bola. Penelitian ini juga menggunakan buku dan artikel ilmiah terverifikasi sebagai sumber data rujukan yang valid. Data artikel yang digunakan memuat *keyword* yang berkaitan dengan motorik kasar dan permainan bola. Beberapa data yang telah terkumpul tersebut kemudian dianalisis satu persatu untuk ditarik kesimpulan dari hasil analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis kajian literatur yang telah diteliti akan disajikan dalam tabel berikut yang mencakup nama peneliti, metode penelitian beserta hasil penelitian. Berikut tabel hasil analisis kajian literatur:

Nama Penulis	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Agnes Winda Sari, dan Bukman Lian	Penelitian Eksperimen	Hasil penelitian yang dilakukan terhadap kemampuan anak kelompok B di TK Margodadi Kec. SS III Kab. OKUT pada aspek motorik kasar melalui aktivitas bermain bola beranting diperoleh data <i>pretest</i> dengan rata-rata sebesar 28,27 yang kemudian mengalami peningkatan dengan rata-rata sebesar 73,11 pada <i>posttest</i> dan dapat disimpulkan bahwa kegiatan
Nama Penulis	Metode Penelitian	Hasil Penelitian

		bermain bola beranting memiliki pengaruh pada perkembangan motorik kasar anak. (Sari, A.,W. dan Lian, B., 2019).
Bangkit Pradaya, Idam Ragil Widiyanto Admojo dan Nurul Kusuma Dewi	Penelitian Tindakan Kelas	Hasil penelitian di TK Aisyiyah Manggis menunjukkan bahwa keterampilan anak usia 5-6 tahun pada aspek motorik kasar dapat ditingkatkan dengan bermain modifikasi bola basket. Pada prasiklus diperoleh persentase ketuntasan sebesar 42,10%. Keterampilan motorik kasar anak meningkat sebesar 10,52% menjadi 52,63% pada siklus I dan pada siklus II meningkat sebesar 15,79% menjadi 68,42%. Kemampuan anak mengalami peningkatan yang signifikan yaitu mencapai 84,21% pada siklus III. Terlihat jelas peningkatan keterampilan anak sebesar 42,11% dari siklus I hingga siklus III (Pradaya,B., et al., 2020).
Elen, Bukman Lian dan Rahmah Novianti	Penelitian Eksperimen	Melalui penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa permainan bola keranjang berpengaruh terhadap keterampilan motorik kasar anak. Hal ini ditunjukkan melalui hasil perolehan nilai rata-rata setelah dilakukan kegiatan permainan bola keranjang dimana perolehan nilai rata-rata 36,85 pada <i>pretest</i> meningkat menjadi 64,8
Nama Penulis	Metode Penelitian	Hasil Penelitian

		pada <i>posttest</i> (Elen, et al., 2020).
Siti Nurmala dan Nasruliyah Hikmatul Maghfiroh	Metode <i>Pre Experimental Designe</i>	Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara aktivitas bermain lempar tangkap bola dengan kemampuan anak pada motorik kasarnya. Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan data didapatkan hasil bahwa t hitung mendapat nilai lebih besar dari pada t tabel. Nilai t hitung yang didapat adalah 31,34 sedangkan nilai t tabel 2,04. Karena nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel $\{31,34 > 2,04\}$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan (H_a) diterima. (Nurmala,S. dan Maghfiroh, N.H., 2020).
Ersa Srivi Wulan Suci dan Syahrul Slamet	Penelitian Eksperimen	Berdasarkan uji hipotesis dan uji pengaruh didapatkan hasil, sig (2-tailed) $0,001 < 0,05$ yang berarti antara perlakuan yang diberikan pada kelas kontrol (permainan tangkap bola) dan kelas eksperimen (permainan bola bergilir) menunjukkan adanya perbedaan efektivitas yang signifikan dalam upaya meningkatkan keterampilan anak sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan motorik kasar anak dapat meningkat dengan permainan bola bergilir (Suci, E.S.W dan Slamet, S., 2020).
Nama Penulis	Metode Penelitian	Hasil Penelitian

<p>Pahendra, Hadija Selman, Rohmiati, Hasmira Said, Umalya Sasnita, Nasir dan Tri Indah Rusli</p>	<p>Penelitian Tindakan <i>(action research)</i></p>	<p>Hasil dari permainan sirkuit bola keranjang yang dilakukan dengan 2 siklus yakni sebagai berikut: pada siklus I perolehan nilai yang dicapai anak adalah sebesar 53% dan belum memenuhi indikator ketercapaian yang telah ditetapkan yakni sebesar 75% kemudian pada siklus II nilai yang didapat meningkat menjadi 80% dan telah memenuhi indikator ketercapaian sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan kegiatan bermain sirkuit bola keranjang keterampilan motorik kasar anak dapat meningkat (Pahendra, et al., 2021) .</p>
<p>Yuliani, Khojir dan Mujahidah</p>	<p>Penelitian Tindakan Kelas</p>	<p>Hasil penelitian dari aktivitas permainan lempar dan tangkap bola menggunakan metode demonstrasi menunjukkan adanya peningkatan pada kemampuan motorik kasar anak. Hal tersebut ditunjukkan dari perolehan nilai rata-rata yang meningkat pada setiap siklus. Kondisi awal sebelum tindakan dengan perolehan nilai rata-rata 1.6 atau 40,27% meningkat menjadi 3,26 atau 82,98% dan pada siklus II meningkat menjadi 3,87 atau 85% (Yuliani, et al., 2021).</p>
<p>Ardhana Reswari</p>	<p><i>Penelitian Quasi Eksperimen</i></p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan motorik kasar yang berbeda antar</p>
<p>Nama Penulis</p>	<p>Metode Penelitian</p>	<p>Hasil Penelitian</p>

		kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada kegiatan bermain bola basket modifikasi untuk anak usia 5-6 tahun. Dibandingkan dengan kelompok kontrol, anak yang berada pada kelompok eksperimen mampu menguasai tugas gerak dengan hasil lebih unggul. Tugas gerak yang dimaksud mencakup kekuatan, koordinasi, kelentukan dan keseimbangan anak dalam menangkap, melempar, <i>mendribble</i> hingga memasukkan bola ke dalam ring basket. (Reswari, A., 2022)
Susetya Diah Lestari dan Intan Puspitasari	Penelitian Tindakan Kelas	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa keterampilan motorik kasar anak dapat ditingkatkan dengan permainan estafet bola modifikasi dimana pada siklus I keterampilan anak dengan persentase 50% meningkat menjadi 72,72% pada siklus II dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan dan pada kategori Berkembang Sangat Baik meningkat menjadi 18.18% (Lestari, S.H dan Puspitasari, I., 2022).
Yuyun Yulianingsih, Heri Hidayat, Chariena Rullisanti Rukhiyat	Penelitian Tindakan Kelas.	Hasil perkembangan motorik kasar anak setelah diterapkan kegiatan permainan bola kaki di kelompok B RA Nur Alifah setiap siklusnya mengalami peningkatan. Hal tersebut
Nama Penulis	Metode Penelitian	Hasil Penelitian

		<p>dibuktikan dengan hasil penilaian pada akhir siklus I diperoleh nilai rata-rata 59,87 dengan kategori kurang. Sedangkan pada siklus akhir II diperoleh nilai rata-rata 79,87 dengan kategori baik. Hal tersebut membuktikan bahwa kegiatan permainan bola kaki dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar anak. (Yulianingsih., Y. et.al.,2022)</p>
<p>Hafizah Herdini dan Nefi Darmayanti</p>	<p>Penelitian Kualitatif Deskriptif</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan anak usia 5-6 tahun dalam melakukan gerak motorik kasar dapat ditingkatkan dengan bermain menangkap dan melempar bola. Permainan ini dapat melatih keseimbangan dan konsentrasi anak. Selain itu kemampuan fisik anak menguat, anak lebih aktif, bertanggung jawab, disiplin dan mampu memahami suatu gagasan kerjasama pada kegiatan bermain (Herdini,.H.dan Darmayanti, N. 2023).</p>

Nama Penulis	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Lestari Aprilianti dan Sri Setyowati	Penelitian Tindakan Kelas	<p>Dari penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa kemampuan motorik kasar anak kelompok B di TK Negeri Pembina 1 Mojosari dapat ditingkatkan melalui permainan melempar bola kreweng. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang terjadi pada tiap tahapan siklus yakni pada siklus I keterampilan anak dengan kategori berkembang sangat baik sebanyak 9 anak (53%) dari jumlah seluruh anak yakni 17 dan meningkat menjadi 14 anak (84%) pada siklus II. (Aprilianti, L. dan Setyowati,S. 2023).</p>
Edo Ilham, Anton Komaini Gus Widya Pranoto.	Pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen jenis quashi experimen. Penelitian ini menggunakan desain One Group Pre-test / Post-test Design	<p>Berdasarkan hasil penelitian tentang, pengaruh permainan tradisional terhadap kemampuan gerak manipulative siswa kelas V SD Angkasa 2 Kota Padang dapat diambil kesimpulan. Permainan tradisional pada siswa laki-laki memberikan pengaruh terhadap kemampuan gerak manipulative siswa kelas 5 SD Angkasa 2 Kota Padang. Permainan tradisional pada siswa perempuan memberikan pengaruh terhadap kemampuan gerak manipulative siswa kelas V SD Angkasa 2 Kota Padang. Berdasarkan pada kesimpulan</p>

Nama Penulis	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
		<p>dalam penelitian ini, maka disarankan kepada: Guru, Agar dapat memberikan permainan tradisional untuk meningkatkan kemampuan gerak manipulative siswa kelas V SD Angkasa 2 Kota Padang. Siswa, Mengingat terdapatnya pengaruh permainan tradisional untuk meningkatkan kemampuan gerak manipulative, diharapkan siswa lebih rajin dan serius untuk dalam proses pembelajaran PJOK (Ilham,E., et.al. 2024)</p>
<p>Najwa Adistia Nisrina, Nadya Khairunnisa</p> <p>Badriyah, Tiwi Ananta Luqyana, Agus Mulyana</p>	<p>Studi literatur</p>	<p>Berdasarkan data hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa permainan kemampuan motorik kasar dan motorik halus siswa sekolah dasar. (Nisrina N.,A.et. al 2024)</p>

Pada pembahasan ini akan dipaparkan mengenai bagaimana modifikasi permainan bola dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Bermain memungkinkan anak untuk bergerak secara bebas sekaligus melatih anak dalam mengontrol gerakannya menjadi terkoordinasi sehingga mampu mengembangkan keterampilan motoriknya (Fadlillah, M., 2019).

Menurut Yani (2021) aktivitas bermain pada anak sangat bermanfaat terhadap keterampilan motorik kasar. Selain menambah ruang gerak anak, bermain juga dapat meningkatkan kelenturan, koordinasi, kelincahan, keseimbangan serta kemampuan anak dalam bereksplorasi. Menurut Penelitian Herdini dan Damayanti (2023) mengenai pengembangan motorik kasar yang dilakukan dengan kegiatan menangkap dan melempar bola didapatkan hasil bahwa dengan permainan tersebut bukan hanya melatih keseimbangan dan konsentrasi anak namun juga menguatkan fisik anak, anak lebih aktif, bertanggung jawab, disiplin dan mampu

memahami gagasan kerjasama dalam kegiatan bermain.

Djuanda dan Putri (2020) juga melakukan penelitian yang serupa terhadap permainan lempar tangkap bola dalam meningkatkan motorik kasar anak dengan model Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dengan 2 siklus. Hasil penelitian didapatkan data bahwa ketuntasan anak pada kategori keseimbangan dengan skor rata-rata 45% pada siklus I meningkat menjadi 82% pada siklus II, pada kategori kekuatan skor rata-rata sebesar 36% pada siklus I meningkat menjadi 91% pada siklus II dan pada kategori kelenturan ketuntasan anak telah meningkat dari 50% pada siklus I menjadi sebesar 91% pada siklus II. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan motorik kasar anak dapat ditingkatkan melalui permainan lempar tangkap bola.

Pendapat Dharma yang dikutip dalam Djuanda dan Putri (2020) tentang manfaat permainan lempar tangkap bola bagi anak yakni dengan permainan tersebut anak dapat menjalin kerjasama dengan temannya, selain itu aturan permainan yang berlaku membuat anak belajar mengerti dan memahami bahwa setiap permainan memiliki aturan yang perlu diikuti. Anak juga terlatih untuk menjaga kekompakan, meningkatkan rasa persahabatan, mempertinggi kesehatan dan kesegaran tubuh, mengembangkan kemampuan untuk mengendalikan emosi serta menumbuhkan rasa saling menghargai antar teman.

Penelitian yang dilakukan oleh Pradaya, dkk dengan model Penelitian Tindakan Kelas melalui 3 siklus sebagai upaya meningkatkan kemampuan gerakan kasar anak dengan permainan modifikasi bola basket menunjukkan adanya dimana motorik kasar anak meningkat dari siklus I hingga siklus III sebanyak 42,11%. Dari penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa permainan modifikasi bola basket mampu meninggikan motorik kasar anak (Pradaya, et al., 2020).

Penelitian serupa dilakukan oleh Lestari dan Puspitasari yang melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas terhadap kegiatan bermain estafet bola modifikasi dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada tiap tahapan siklus yakni pada siklus I keterampilan anak sebesar 50% meningkat menjadi 72,72% pada siklus II dan telah memenuhi indikator ketercapaian yang ditetapkan yakni 70% sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan motorik kasar anak dapat ditingkatkan dengan permainan estafet bola modifikasi (Lestari dan Puspitasari, 2022).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa kemampuan gerakan kasar anak mengalami peningkatan yang signifikan dengan aktivitas bermain bola karena selain menyenangkan kegiatan bermain bola yang dimodifikasi dengan kreatif dan inovatif akan membuat permainan semakin menarik dan menantang rasa ingin tahu anak untuk mencoba.

Sebagaimana pendapat Wulan yang dikutip dalam Lestari dan Puspitasari (2022) bahwa permainan modifikasi mampu meningkatkan rasa antusias dalam diri anak untuk turut serta mengikuti berbagai aktivitas fisik dengan perasaan gembira. Melalui aktivitas fisik yang dilakukan bersama-sama anak dapat menyalurkan energinya sehingga anak tidak hanya merasa senang namun juga merasa puas dengan kegiatan bermain yang diikuti.

Selain memberikan berbagai permainan modifikasi yang menstimulus perkembangan aspek motorik kasar anak, baik guru maupun orangtua perlu memperkuat keterampilan tersebut dengan memberi dukungan maupun reward yang positif agar anak lebih termotivasi dan lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pengembangan. Orangtua maupun guru perlu mengetahui dan memahami bahwa setiap anak memiliki keunikan tersendiri yang membuatnya.

Kegiatan permainan bola kaki mampu meningkatkan kerjasama antar anak di RA Nur Alifah. Hal ini dapat diketahui dari cari anak-anak bermain bola kaki bersama teman-teman yang belum hafal terhadap permainan bola kaki, mereka saling memberikan contoh dan mengajarkan teman yang belum bisa bermain bola kaki. Kedisiplinan juga terbentuk saat anak-anak bermain bola kaki, mereka akan membentuk barisan dan memainkan bola kaki sesuai aturan, oleh karena itu bola kaki merupakan permainan yang dapat mengolah gerak tubuh melalui gerakan bola yang di tendang saat bermain sehingga gerakan motorik kasar anak-anak semakin terlatih sehingga kegiatan permainan bola kaki dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar anak. (Yulianingsih.et.al.,2022).

Motorik kasar dapat terlatih dengan melakukan gerak manipulative seperti melempar benda, menendang dan memukul dengan alat . Gerakan -gerakan ini dapat dilakukan anak melalui permainan tradisional sebab adanya aktivitas bermain aktif dan kreatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan tradisional memiliki pengaruh terhadap kemampuan gerak manipulative siswa, sehingga hal ini menunjukkan bahwa permainan tradisional berdampak positive terhadap kemampuan gerak anak (Ilham, et.al.,2024).

Kemampuan gerak anak dapat dilihat dari kebugaran fisik anak, anak yang memiliki kemampuan gerak yang baik dapat melakukan berbagai gerakan yang berhubungan dengan penggunaan dan permainan alat seperti melempar, menangkap, menendang, menggulung. Kemampuan motorik kasar memerlukan koordinasi bagian tubuh dan melibatkan otot-otot besar mendasari berbagai gerakan yang digunakan dalam bola kaki, seperti berjalan, berlari, melompat, membungkuk, melempar, dan menendang. Bola kaki dapat berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan semangat kompetisi, kerja sama, interaksi sosial, dan pendidikan moral pada anak. Permainan bola kaki melibatkan kemampuan gerak dasar, yaitu

kemampuan lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif. Perkembangan motorik kasar anak dicirikan oleh kemajuan komponen perkembangan yang mengontrol gerak tubuh dan otak sebagai pusat gerak. Salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar anak adalah melalui aktivitas olahraga. Permainan bola kaki dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar dan motorik halus siswa sekolah dasar (Nisrina, et.al.,2024)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari berbagai sumber literatur yang temukan dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik kasar anak usia dini dapat meningkat dengan modifikasi permainan bola selain itu keberhasilan dari penerapan permainan bola yang dilakukan oleh anak memberikan dampak positif yaitu anak lebih aktif, meningkatya keseimbangan, kelincahan, memperkuat fisik, melatih konsentrasi, kedisiplinan, meningkatkan kemampuan koordinasi gerak, mengembangkan semangat kompetisi, kerja sama, interaksi sosial, bertanggung jawab dan pendidikan moral pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianti, L., & Setyowati, S. (2023). Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Bermain Lempar Bola Kreweng di TK Negeri Pembina 1 Mojosari, *Journal on Education*, 6(1), 5743-5758.
- Ardiansyah, M. (2022). *Perkembangan Gerak dan Motorik Anak Usia Dini*. Guepedia.
- Asmawati, L., dkk. (2023). *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*. Universitas Terbuka.
- Aziz, H., Ajhuri, K., F., & Humaida R. (2021). Efektivitas Permainan Bola Rintangan untuk Stimulasi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-6 Tahun. *Golden Age Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 6(4), 169-175.
- Djuanda, I., & Putri, A. (2020). Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Bermain Lempar Tangkap Bola. *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 19 (2), 265-273.
- Elen, Lian, B., & Novianti, R. (2020). Pengaruh Permainan Bola Keranjang Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok B (5-6 Tahun) di TK Aisyiyah 11 Palembang. *Pernik Jurnal PAUD*, 3(2), 100-113.
- Fadlillah, M. (2019). *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Prenadamedia group.
- Fatmawati, F. (2020). *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Caramedia Communication.
- Fauzian, R., dkk. (2020). *Pengantar Psikologi Perkembangan* . Jejakpublisher.
- Fitrah, M., & Luthfiah. (2017). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas*

& *Studi Kasus*. Jejak Publisher.

- Herdini, H., & Darmayanti, N. (2023). Analisis Perkembangan Motorik Kasar Melalui Permainan Menangkap dan Melempar Bola pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Edulnovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(1), 112-121.
- Hildayani, R., dkk. (2019). *Psikologi Perkembangan Anak*. Penerbitan Universitas Terbuka.
- Ilham, E., Komaini, A., Gusril., Pranoto., N., W. (2024). Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Kemampuan Gerak Manipulatif Siswa Kelas V SD Angkasa 2 Kota Padang. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 2 (4), 9-19
- Kaefahmi, A., dkk. (2021). *Bahan Ajar Serunya Bermain Fisik Motorik*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Lestari, S., D., & Puspitasari, I. (2022). Aktivitas Permainan Estafet Bola Modifikasi untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak Usia 3-4 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 752-759.
- Maesaroh, S., Wjayanti, N.P.N., Adila, F., & Desviyanti, E. (2022). Kajian Literatur Peranan Penting Permainan Tradisional Dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Anak. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 8(4), 2758.
- Maghfuroh, L. (2020). Pengaruh Permainan Melempar dan Menangkap Bola terhadap Perkembangan Motorik Kasar pada Anak Pra Sekolah. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah*, 16 (1), 5-17.
- Nafisah, A., dkk. (2022). *Bunga Rampai: Teori dan Praktik Bermain untuk Anak Usia Dini*.
- Nisrina, N., A., Purwana, N.K., Badriyah, L., Luqyana, A., Mulyana, A. (2024). Peningkatan Motorik Siswa Sekolah Dasar melalui Permainan Sepak Bola pada Anak. Jayabama: *Jurnal Peminat Olahraga*, 2(2), 1-8.
- Nurmala, S., & Maghfiroh, N. H. (2020). Pengaruh Permainan Lempar dan Tangkap Bola Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini di RA Siti Aminah Gumukmas Jember. *Journal of Early Childhood and Inclusive Education (JECIE)*, 3(2), 51-57.
- Nugraha, A., dkk. (2023). *Kurikulum dan Bahan Belajar TK*. Penerbitan Universitas Terbuka.
- Pahendra, dkk. (2021). Sirkuit Bola Keranjang: Permainan untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2025-2035.
- Pradaya, B., Admojo, I., R., W., & Dewi, N., K. (2020). Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Modifikasi Bola Basket Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Kumara Cendekia*, 8(1), 56-67.
- Reswari, A. (2022). Efektivitas Permainan Bola Basket Modifikasi terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5- 6 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 17-27.
- Sari, A. W., & Lian, B. (2019). Pengaruh Permainan Bola Beranting Terhadap Perkembangan

Motorik Kasar Pada Anak Kelompok B di TK Margodadi Kec. SS III Kab. Okut. *Pernik Jurnal PAUD*, 2(2).

Suci, E. S. W., & Slamet, S. (2020). Efektivitas Permainan Bola Bergilir Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(1), 422-427.

Susanto, A. (2017). *Pendidikan Usia Dini: Konsep dan Teori*. Bumi Aksara.

Sumantri, S., dkk. (2022). *Metode Pengembangan Fisik*. Penerbitan Universitas Terbuka

Yani, A. (2021). *Aktivitas Permainan dalam Outdoor Education*. Ahlimedia Press.

Yuliani, Khojir, & Mujahidah. (2021). Peningkatan Motorik Kasar Anak Melalui Bermain Melempar Dan Menangkap Bola Menggunakan Metode Demonstrasi. *SIJOPE*, 1 (1), 17-30.

Yulianingsih, Y., Hidayat, H., Rukhiyat, R., (2022). Upaya Meningkatkan Perkembangan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Bola Kaki. *The Conference on Islamic Early Childhood Education (CIECE)* , Gunung Djati Conference Vol. 13, 1-8